

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE
TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN:
Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang
Terdaftar Di ISSI Tahun 2019-2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

ALISA QOTRUNNADA MURDIANAH

NIM. 4318023

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2022

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE
TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN:
Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang
Terdaftar Di ISSI Tahun 2019-2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

ALISA QOTRUNNADA MURDIANAH

NIM. 4318023

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alisa Qotrunnada Murdianah

NIM : 4318023

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan
Institusional, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Integritas
Laporan Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer
Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 2019-2020)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil
karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan
sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 April 2022

Yang Menyatakan,



Alisa Qotrunnada Murdianah

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Tamamudin, S.E, M.M

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 3 Tirto Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Alisa Qotrunnada Murdianah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Alisa Qotrunnada Murdianah**

NIM : **4318023**

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 2019-2020)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, April 2022

Pembimbing,


Dr. H. Tamamudin, S.E, M.M

NIP. 19791030 200604 1 018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Alisa Qotrunnada Murdianah**

NIM : **4318023**

Judul Skripsi : **Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan: Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 2019-2020**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 19 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Ade Gunawan, M.M

NIP 198104252015031002

Penguji II

Novendi Arkham Muftadi, M.Akun

NIP 198911032019081001

Pekalongan, 23 Mei 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP 197502201999032001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Abdul Wahab dan Ibu Fauziyah yang senantiasa memberikan do'a yang tidak pernah henti dipanjatkan dan kasih sayang yang tulus dalam membantu dan mendukung penulis baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak saya Reza Khafidh yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater saya jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing saya Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M. yang telah membimbing dan memotivasi saya dalam pembuatan skripsi ini.
5. Dosen Wali Bapak Ade Gunawan, M.M. yang dari awal semester telah membimbing, memberikan motivasi dan ilmunya yang bermanfaat.
6. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah Angkatan 2018 terlebih Bella yang memberikan semangat dan dukungan yang sangat mengesankan, semoga kita sukses selalu.

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

Al-Baqarah 286

Tidak ada yang terlambat, tidak ada yang terlalu cepat,

kamu di “Zona Waktumu”

ABSTRAK

ALISA QOTRUNNADA MURDIANAH. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan: Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 2019-2020

Suatu perusahaan menyediakan informasi keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan yang harus dilampirkan dengan andal dan relevan. Informasi keuangan berisi informasi laporan keuangan yang ditampilkan secara deskriptif tentang bagaimana kondisi keuangan perusahaan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan harus diperhatikan dengan baik agar kualitas data yang disajikan dapat memberikan data yang akurat dan valid, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan dilihat dari laporan keuangan. Laporan keuangan yang memiliki integritas akan menunjukkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diandalkan. Integritas laporan keuangan menggambarkan sejauh mana laporan keuangan yang ditampilkan menunjukkan data yang sebenarnya serta akurat. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan leverage terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Menggunakan data sekunder dengan sampel sebanyak 30 perusahaan sector barang konsumen non-primer selama tahun 2019-2020. Teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh secara persial terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan kepemilikan institusional dan leverage tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Secara simultan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan leverage menunjukkan pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci : Integritas Laporan Keuangan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage

ABSTRACT

ALISA QOTRUNNADA MURDIANA. Analysis Of The Effect Of Manajerial Ownership, Institutional Ownership, Firm Size And Leverage On The Integrity Of Financial Statements: In Consumer Cyclical Goods Sector Companies Listed On ISSI In 2019-2020

A company provides financial information obtained from financial statements that must be attached reliably and relevantly. Financial information contains financial statement information that is displayed descriptively about how the company's financial condition is in the financial statements. Financial reports must be considered properly so that the quality of the data presented can provide accurate and valid data, so that there are no errors in decision making seen from the financial statements. Financial reports that have integrity will show financial statements that are accountable and reliable. Integrity of financial statements describes the extent to which the financial statements displayed show actual and accurate data. There are several factors that can affect the integrity of financial statements. The purpose of this study was to determine the effect of managerial ownership, institutional ownership, firm size and leverage on the integrity of financial statements.

This research is a type of quantitative research. Using secondary data with a sample 30 consumer cyclical goods sector companies during 2019-2020. The sampling technique was purposive sampling method. The study uses multiple linear regression analysis method with the help of SPSS 26.

The results showed that managerial ownership and firm size had a partial effect on the integrity of financial statements, while institutional ownership and leverage showed no effect on the integrity of financial statements. Simultaneously managerial ownership, institutional ownership, firm size and leverage indicate an influence on the integrity of financial statements.

Keywords : Integrity Of Financial Statements, Manajerial Ownership, Institutional Ownership, Firm Size, Leverage

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan
3. Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan
4. Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
5. Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
6. Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
7. Ade Gunawan, M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Ade Gunawan, M.M. dan Novendi Arkham Mubtadi, M.Akun selaku dosen penguji.
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
10. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 20 April 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ayu' or similar, written in a cursive style.

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN SKRIPSI | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| ABSTRACT | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| TRANSLITERASI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xxi |
| DAFTAR GAMBAR | xxii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian..... | 9 |
| D. Sistematika Pembahasan | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 12 |
| A. Landasan Teori | 12 |
| B. Telaah Pustaka..... | 21 |
| C. Kerangka Berpikir | 26 |
| D. Hipotesis..... | 28 |

| | | |
|-----------------------------|--|-----------|
| BAB III | METODE PENELITIAN | 33 |
| | A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian..... | 33 |
| | B. Setting Penelitian..... | 33 |
| | C. Populasi Dan Sampel Penelitian..... | 33 |
| | D. Variabel Penelitian | 36 |
| | E. Sumber Data | 38 |
| | F. Metode Analisis Data | 39 |
| BAB IV | ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN..... | 43 |
| | A. Hasil Analisis Data Penelitian..... | 43 |
| | B. Pembahasan | 55 |
| BAB V | PENUTUP..... | 69 |
| | A. Kesimpulan..... | 69 |
| | B. Saran..... | 70 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 72 |
| LAMPIRAN..... | | I |
| | 1. Lampiran 1 | I |
| | 2. Lampiran 2 | VI |
| | 3. Lampiran 3 | XVI |
| | 4. Lampiran 4 | XVII |
| | 5. Lampiran 5 | XIX |
| | 6. Lampiran 6 | XX |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Informasi yaitu gabungan penjelasan yang dapat membagikan utilitas untuk pihak yang bersangkutan terlebih untuk mereka yang memutuskan untuk melaksanakan organisasi. Informasi membagikan data yang mempunyai utilitas untuk pihak yang menerima informasi yang mereflesikan kejadian sesungguhnya yang digunakan dalam menarik keputusan (Wahyuliza & Geni, 2021). Suatu perusahaan mempunyai keperluan atas informasi keuangan yang didapatkan dari laporan keuangan yang wajib dilampirkan dengan reliabel serta relevan. Informasi keuangan berisi informasi laporan keuangan yang ditampilkan secara deskriptif mengenai bagaimana keuangan dari perusahaan tersebut pada laporan keuangan.

Akuntansi menciptakan informasi keuangan sebuah perusahaan. Hasil dari informasi keuangan yang diolah akuntan disebut laporan keuangan. Laporan keuangan memiliki tujuan secara umum serta khusus. Bentuk laporan keuangan dengan tujuan umum disusun berdasarkan standar yang ditujukan kepada pihak eksternal (Martani et al., 2016, p. 8).

Suatu entitas akan membuat laporan yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan selama satu periode pada akhir periode akuntansi yang disebut laporan keuangan. Menurut Harahap dalam (Arista et al., 2019) menerangkan laporan keuangan ialah sebuah laporan yang mencerminkan keadaan keuangan serta hasil dari upaya suatu entitas pada rentan periode

tertentu. Sebab laporan keuangan ialah alat interaksi antara pihak manajer dengan pihak-pihak yang berkaitan, sehingga status informasi yang dibagikan harus diprioritaskan supaya tidak menjerumuskan pihak pemakai.

Laporan keuangan yang diterbitkan dianggap mempunyai hal penting dalam memperkirakan suatu perusahaan, sebab informasi laporan keuangan tersebut bisa dianalisis apakah perusahaan tersebut baik ataupun tidak untuk pihak yang berkepentingan. Bagian keuangan pada tiap perusahaan mempunyai kewajiban yang penting dalam memastikan arah perencanaan perusahaan, oleh sebab itu bagian keuangan wajib berperan dengan baik agar pihak yang memerlukan laporan keuangan dapat mengambil keputusan sesuai yang diinginkan (Hidayat, 2018, p. 2).

SAK atau Standar Akuntansi Keuangan menerangkan bahwa laporan keuangan merupakan penyampaian informasi sistematis tentang data keuangan perusahaan atau suatu entitas yang terdapat kemampuan perusahaan serta posisi keuangan serta perubahannya dalam rentang periode tertentu. Semua pihak pemakai laporan keuangan bisa menggunakan data dari laporan keuangan untuk kedepannya dapat mengambil keputusan investasi (Sinulingga et al., 2020). Pihak yang dimaksudkan sebelumnya yaitu para kreditur, pemerintah, investor, karyawan serta pengguna lainnya.

Laporan keuangan harus diperhatikan dengan baik sehingga kualitas data yang disajikan dapat memberikan data yang tepat dan valid. Sehingga tidak ada kekeliruan dalam membuat keputusan dilihat dari laporan keuangan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan memberitahukan bahwa

sesungguhnya terdapat dua syarat yang harus ada pada laporan keuangan yaitu *reliable* dan *relevance*. Artinya, laporan keuangan patut dibuat berlandaskan fakta yang dapat dipertanggung jawabkan. Karena pada masa mendatang laporan keuangan digunakan sebagai dasar dalam menentukan pertimbangan bagi pemakai laporan tersebut. Laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan serta sesuai dengan standar penyusunan dapat dikatakan bahwa laporan keuangan tersebut berintegritas.

Menurut (Fajaryani, 2015) integritas laporan keuangan adalah tolak ukur dalam sebuah laporan keuangan yang memberitahukan informasi secara jujur serta benar sehingga membantu pemakai informasi saat akan mengambil sebuah keputusan. Laporan keuangan yang mempunyai integritas akan menunjukkan laporan keuangan yang bisa dipertanggung jawabkan serta dapat diandalkan.

Akan tetapi, pada realitanya integritas laporan keuangan adalah suatu hal yang susah untuk diterapkan dalam perusahaan. Perihal ini nampak dari banyaknya perusahaan yang mempublikasi laporan keuangannya dengan tingkat integritas yang kecil, maka dari itu memunculkan kasus-kasus kecurangan pada laporan keuangan (Liliany & Arisman, 2021).

Kasus yang melibatkan integritas laporan keuangan dialami PT Hanson International Tbk. yang melanggar peraturan mengenai integritas laporan keuangan pada tahun 2016. Dalam pemberitahuan OJK, PT. Hanson International Tbk. ditemukan manipulasi dalam penyajian akuntansi terkait penjualan kavling siap bangun dengan nilai gross Rp723 miliar, sehingga

membuat pendapatan perusahaan naik tajam. Atas kejadian tersebut PT. Hanson Internaltional Tbk. melakukan pelanggaran SAK dan mendapat sanksi administratif berupa denda sebesar Rp500 juta serta ditugaskan untuk melakukan perbaikan dan penyajian kembali atas laporan keuangan tahunannya (Kompas, 2020). Kasus manipulasi ini mampu mempengaruhi tingkat integritas laporan keuangan pada perusahaan. Sehingga struktur tata kelola yang baik dinilai dapat meminimalisir terjadinya manipulasi yang dikehendaki oleh petinggi perusahaan.

Supaya laporan keuangan membentuk integritas laporan keuangan dengan berkualitas sesuai standar *Good Corporate Governance* maka pengelolaan perusahaan wajib memiliki susunan yang terstruktur dengan akurat, salah satunya susunan tata kelola yang memiliki andil dan kondisi terbaik untuk melakukan tugas pemantauan merupakan tugas kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan lainnya (Istiantoro et al., 2017).

Pendapat (Jensen & Meckling, 1976) menerangkan jika kepemilikan saham manajerial bisa membantu menyatukan urusan antara investor dengan manajer, artinya semakin menaik presentase saham manajerial, semakin bagus pula kemampuan perusahaan tersebut. Kepemilikan manajerial juga bisa membangun perasaan manajer akan kewajiban yang lebih besar dalam melaksanakan kepercayaan untuk melengkapi harapan dari pemilik saham yang sebenarnya adalah dirinya sendiri.

Proporsi saham yang dipunyai oleh manajer terhitung didalamnya proporsi saham yang dipunyai seorang manajer secara individu ataupun

dipunyai suatu cabang perusahaan anak yang berkaitan dengan cabang lainnya (Verya et al., 2017). Kepemilikan manajerial dapat berfungsi untuk menghalangi tanggapan menyimpang dari pihak manajer. Kepemilikan manajerial adalah metode yang bisa diaplikasikan untuk membuat laporan keuangan dapat dipercaya. Dimana manajer dapat berperan dengan tidak melakukan kecurangan yang terdapat pada laporan keuangan.

Kondisi dimana institusi lain mempunyai saham dalam suatu perusahaan disebut kepemilikan institusional (Wardhani & Samrotun, 2020). Kepemilikan institusional memiliki kapabilitas untuk mengontrol pihak manajer dengan cara memantau secara efisien sehingga bisa menaikkan kemampuan perusahaan. Kepemilikan institusional juga mempunyai kapabilitas untuk menyusutkan tindakan pihak manajer yang memperdulikan diri sendiri dengan tingkat monitoring yang mendalam.

Ukuran perusahaan termasuk variable yang dapat pengaruhi integritas pada laporan keuangan. Besar kecilnya suatu perusahaan merupakan sebuah tingkatan yang menampilkan suatu perusahaan. Perusahaan besar, sebagian besar mempunyai mitra yang luas, sehingga pendekatan yang dilakukan lebih menarik dan mempengaruhi kepentingan masyarakat apalagi perusahaan kecil. Bertambah besar suatu perusahaan, maka makin banyak juga publik yang menyadarinya dan itu berarti akan lebih mudah untuk mencari informasi perusahaan. Terlebih lagi dapat menggiring investor untuk memberikan dananya pada perusahaan yang mempunyai tingkat laporan keuangan yang sehat serta bagus. Sehingga perusahaan akan bersaing untuk

mempublikasi laporan keuangan sebaik-baiknya untuk dapat memikat para investor (Rachma Juniar, 2020).

Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan yaitu leverage. Suatu perusahaan untuk mendapatkan sumber pendanaan salah satunya dengan berhutang. Apalagi dengan berhutang, perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaannya. Tetapi jika jumlah hutang perusahaan sangat banyak juga dapat diartikan bahwa keadaan perusahaan kurang baik. Keadaan hutang dalam perusahaan dapat diamati dari proporsi leverage. Rasio leverage membuktikan seberapa banyak hutang yang digunakan untuk menanggung asset yang dipunya perusahaan. Semakin besar proporsi leverage, semakin tinggi pula akibat suatu perusahaan. Perusahaan dengan akibat besar pastinya kurang memikat atensi investor. Perihal ini bisa menimbulkan manajemen untuk melaksanakan kecurangan pada laporan keuangannya (Danuta & Wijaya, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh (Nugraheni, 2021) meneliti tentang analisis penerapan corporate governance, kualitas audit dan pengungkapan CSR serta ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur tahun 2016-2018 menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional, kualitas audit dan pengungkapan CSR memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan ukuran perusahaan dan komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuliza & Geni, 2021) meneliti tentang corporate governance, firm size dan leverage dalam integritas laporan

keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 menyimpulkan bahwa komite audit dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independent dan leverage tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nadifah, 2020) meneliti tentang pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, leverage dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Hasil analisis menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh pada integritas laporan keuangan. Sedangkan leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fatimah et al., 2020) meneliti tentang pengaruh mekanisme corporate governance, audit tenure, ukuran perusahaan dan leverage terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial, audit tenure, ukuran perusahaan, leverage berpengaruh pada integritas laporan keuangan. Sedangkan kepemilikan institusional, komite audit, komisaris independent tidak berpengaruh pada integritas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Febriyanti & Wahidahwati, 2020) meneliti tentang pengaruh corporate governance, leverage dan investment opportunity set terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Hasil analisis menyimpulkan komisaris independent dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh pada integritas laporan keuangan. Sedangkan komite audit, dewan direksi, kepemilikan manajerial, leverage dan investment opportunity set berpengaruh pada integritas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Balqis, 2020) meneliti tentang pengaruh corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan LQ-45 periode 2015-2019 menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh pada integritas laporan keuangan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Rachma Juniar, 2020) yang meneliti pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Perbedaan peneliti ini dengan dengan peneliti sebelumnya adalah menambah variabel bebas yaitu leverage. Perbedaan selanjutnya, peneliti mengamati periode dari tahun 2019-2020 pada perusahaan sector barang konsumen non-primer yang terdaftar di ISSI.

Berdasarkan gambaran dasar tersebut, maka permasalahan yang dirumuskan dalam riset ini yakni apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan leverage berpengaruh terhadap integritas

laporan keuangan, dengan tujuan agar mengetahui apakah terdapat interaksi anatar variable tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
4. Apakah leverage berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Dari uraian rumusan masalah, sehingga tujuan riset ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap integritas laporan keuangan.

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoretis

Diharapkan penelitian ini memberi kegunaan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan serta untuk menambah wawasan mengenai akuntansi keuangan terlebih perihal pentingnya sebuah laporan keuangan yang berintegritas.

2. Manfaat praktis

Piharapkan bisa membagikan manfaat untuk public dan perusahaan yaitu sebagai catatan dan referensi untuk pengambilan keputusan serta pengembangan kinerja perusahaan sehingga dapat menaikkan integritas dari laporan keuangan.

D. Sistematika Pembahasan

Pembuatan sistematika penulisan ini digunakan agar mempermudah pembaca dalam mengetahui kelengkapan hasil penelitian ini. Adapula sistematika pembahasan riset yakni berikut ini:

BAB I Pendahuluan

Menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Menguraikan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Menguraikan jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, variable penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV Analisis Data Dan Pembahasan

Menguraikan hasil pengolahan data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup

Menguraikan kesimpulan yang didapat dari penelitian, dan saran dari penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kepemilikan manajerial yang mempunyai pengaruh pada integritas laporan keuangan pada perusahaan sector barang konsumen non-primer yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2020. Perihal ini disebabkan kepemilikan oleh manajerial mempunyai kedudukan luar biasa dalam pelaporan laporan keuangan yang amanah, teliti serta berintegritas sehingga bisa dipertanggung jawabkan.
2. Kepemilikan institusional tidak ada pengaruh pada integritas laporan keuangan perusahaan sector barang konsumen non-primer yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2020. Hal ini dikarenakan pihak investor tidak secara langsung mengawasi atau tidak hanya berfokus kepada kemampuan manajemen pada pelaksanaan integritas laporan keuangan perusahaan.
3. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh pada integritas laporan keuangan pada perusahaan sector barang konsumen non-primer yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2021. Hal ini membuktikan makin tinggi ukuran perusahaan dengan melihat dari total aset suatu perusahaan, makin tinggi pula integritas laporan keuangan tersebut.
4. Leverage tidak memiliki pengaruh pada integritas laporan keuangan pada perusahaan sector barang konsumen non-primer yang tercatat di ISSI tahun 2019-2020. Hal ini disebabkan besar kecilnya tingkatan

leverage pada perusahaan tidak menjamin integritas laporan keuangan, setiap perusahaan akan berkembang dengan bagus jika perusahaan tersebut memiliki hutang, agar bisa mengola modal awal perusahaan tersebut.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan sanggup menjaga serta menaikkan integritas laporan keuangan serupa dengan menaikkan tanggungjawab dalam penyajian laporan keuangan serta tidak melaksanakan kegiatan manajemen laba, sehingga bisa menaikkan tingkat kepercayaan pihak yang melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

2. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Bagi pengguna laporan keuangan saat sebelum mengambil keputusan diharapkan bisa menggabungkan seluruh informasi tentang keadaan perusahaan tersebut agar kedepannya dapat mengambil keputusan yang tepat serta dapat meminimalisir resiko yang bisa jadi mencuat dari keputusan tersebut.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya bisa menambah variabel seperti komisaris independent, profitabilitas, financial distress, atau lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan, serta diharapkan menambahkan tahun penelitian seperti 5 tahun keatas.

Agar hasil yang didapatkan lebih akurat dan optimal sebagai dasar menentukan praktik integritas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arista, S., Wahyudi, T., & Yusnaini, Y. (2019). Pengaruh Struktur Corporate Governance Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 12(2), 81–98. <https://doi.org/10.29259/ja.v12i2.9310>
- Arvida, L. (2013). *PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE, KUALITAS KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AUDIT TENURE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. <https://doi.org/10.1190/segam2013-0137.1>
- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *Analisis Laporan Keuangan. Media Sains Indonesia*. https://books.google.co.id/books?id=WfpXEAAAQBAJ&source=gbs_navlinks_s
- Atingsih, S., & Yohana Kus, S. (2018). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2012 -2016). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 9(2), 110–124. <http://jurnal.stietotalwin.ac.id/index.php/jimat/article/view/167/163>
- Balqis, drevanda salsa. (2020). Pengaruh Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan LQ-45 Periode 2015-2019. *STIE Perbanas Surabaya*, 0–16.
- Danuta, K. S., & Wijaya, M. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Manajemen & Bisnis*, 17(1), 1–10.
- Fajaryani, A. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013). *Jurnal Nominal*, 4(1), 67–82.
- Fatimah, S., Putu Agustinawati, N., & Petro, S. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Neraca: Jurnal*

Pendidikan Ekonomi, 5(2), 1–13. <https://doi.org/10.33084/neraca.v5i2.1418>

Febriyantri, C. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Size dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Tahun 2015-2018. *Owner*, 4(1), 267. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.226>

Febriyanti, N., & Wahidahwati. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Leverage Dan Investment Opportunity Set Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 9 No., 1–2020.

Fitria, S. Y., & Triyanto, D. N. (2020). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *E-Proceeding of Management*, 7(2), 3227–3234.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hery. (2017). *Riset Akuntansi*. Gramedia Widiasarana Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=tsRGDwAAQBAJ&source=gbs_navlinks_s

Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=FII_DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq

IAI. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*.

Istiantoro, I., Paminto, A., & Ramadhani, H. (2017). Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI. *Akuntabel*, 14(2), 157–179. <https://doi.org/10.29264/jakt.v14i2.1910>

Jama'an. (2008). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan Diponegoro Desember 2008 Pernyataan Keaslian Tesis. *Tesis*, 1–52.

Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.

- Kemalasari, & Hapsari. (2018). *Analisis Pengaruh Struktur Corporate governance dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. 5(3).
- Kusumawardani, L., Hernawati, E., & Nugraheni, R. (2021). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Konferensi Riset Nasional*, 2(2), 1586–1598.
- Liliany, & Arisman, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Kepemilikan Manajerial , Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang. *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 121–134.
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Salemba Empat.
- Mayangsari. (2003). Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit serta Mekanisme Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya*.
- Nadifah, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan pertambangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1–18.
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Pradina Pustaka. https://books.google.co.id/books?id=PzZZEAAAQBAJ&source=gbs_navlinks_s
- Nugraheni, R. (2021). Analisis Penerapan Corporate Governance, Kualitas Audit dan Pengungkapan CSR Serta Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Syntax Idea*, 3(9), 2179–2195. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i9.1434>
- Nurbaiti, A., Lestari, T. U., & Thayeb, N. A. (2021). Pengaruh Corporate Governance , Financial Distress , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(1), 758–771.
- Permatasari, C. D. (2021). *Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018)*. 1–20.

- Pusparini, D. A. D., Kusuma, I. N. A. M., & Sudiartana, I. M. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 304–317.
- Rachma Juniar, R. (2020). *the Influence of Company Size, Institutional Ownership and Managerial Ownership on the Integrity of Financial Statements*.
- Ramadhan, M. S., & Iskandar, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 849–858. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1040>
- Rizkiyah, D. W. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit dan Leverage Terhadap Integritas Laporan. *Akrab Juara*, 1–19. <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>
- Salmaa. (2021). *Kerangka Berpikir: Pengertian, Cara Membuat, dan Contoh Lengkap*. 1 Juli 2021. <https://penerbitdeepublish.com/kerangka-berpikir/>
- Savero, D. O. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Universitas Pekanbaru*, 4(1), 75–89.
- Sebastian, M. E., & Sari, D. P. (2022). Determinan Integritas Laporan Keuangan Di Indonesia. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 4(2), 682–700.
- Septiana, G., & Dahlia, M. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Academic Conference For Accounting IV*, 3(Agustus), 136–146.
- Siahaan, S. B. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kualitas Kap Terhadap Integritas Laporan Keuangan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 1(1), 81–95. <https://methosika.net/index.php/jsika/article/viewFile/6/6>
- Sinulingga, J. Y. I., Wijaya, S. Y., & Wibawaningsih, E. J. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Syntax Transformation*, 5(1), 472–480.

<http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>

Sudaryono. (2021). *Statistik I: Statistik Deskriptif untuk Penelitian*. Penerbit Andi.

Tamara, A. N. P., & Kartika, A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa ...)*, 12(2), 647–656. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/37654>

Veronica, S., & Utama, S. (2005). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek. *Corporate Governance*.

Verya, E., Indrawati, N., & Hanif, R. (2017). ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 982–996.

Wahyuliza, S., & Geni, A. L. (2021). Corporate Governance, Firm Size dan Leverage Dalam Integritas Laporan Keuangan. *INVEST: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 76–83.

Wahyuni, M. (2020). *Statistik Deskriptif*. Bintang Pustaka Madani. https://books.google.co.id/books?id=3BscEAAAQBAJ&source=gbs_navlink_s_s

Wardhani, W. K., & Samrotun, Y. C. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 475–481. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.948>

Yulinda, N., Nasir, A., & Idrus, R. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage, Pergantian Auditor, dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 419–433.